

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh struktur aktiva, ukuran perusahaan dan *growth opportunity* terhadap struktur modal. Struktur aktiva diukur dengan *fixed assets ratio*. Ukuran perusahaan diukur dengan $\ln(\text{total asset})$. *Growth opportunity* diukur dengan membandingkan total aset tahun sebelumnya (t-1) terhadap tahun sekarang (t). Sedangkan struktur modal diukur dengan *debt equity ratio*.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan *purposive sampling*, yaitu dilakukan dengan cara mengambil sampel dari populasi berdasarkan kriteria tertentu

sesuai tujuan penelitian. Berdasarkan metode *purposive sampling* tersebut didapatkan 16 perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian selama 5 tahun yaitu tahun 2016-2020, sehingga sampel keseluruhan berjumlah 80 sampel perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur aktiva diproksikan menggunakan *fixed assets ratio* berpengaruh positif terhadap struktur modal, semakin tinggi struktur aktiva, maka struktur modal akan mengalami kenaikan. Ukuran perusahaan diproksikan dengan $\ln(\text{total asset})$ berpengaruh positif terhadap struktur modal, semakin meningkat ukuran perusahaan, maka struktur modal semakin meningkat. *Growth opportunity* diproksikan dengan rumus *growth* yaitu membandingkan total aset tahun sebelumnya (t-1) terhadap tahun sekarang (t) tidak berpengaruh terhadap struktur modal, semakin meningkat atau semakin rendah *growth opportunity*, tidak akan berpengaruh terhadap struktur modal.

Kata kunci: Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, *Growth Opportunity*, Struktur Modal.